

SKRIPSI

PERAN DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA DALAM
MENGURANGI RESIKO ANGKA KEMATIAN IBU

TAHUN 2012

(Studi Kasus Kecamatan Jetis, Kecamatan Tegalrejo, Kecamatan Mergangsan
di Kota Yogyakarta)



Disusun Oleh:

DYAH RETNA UTAMI

(200090520024)

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2013

SKRIPSI

PERAN DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA DALAM
MENGURANGI RESIKO ANGKA KEMATIAN IBU

TAHUN 2012

(Studi Kasus Kecamatan Jetis, Kecamatan Tegalrejo, Kecamatan Mergangsan
di Kota Yogyakarta)

Disusun Oleh:

DYAH RETNA UTAMI

(200090520024)

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2013

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Peran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam Mengurangi Resiko Angka Kematian

Ibu Tahun 2012

(Studi Kasus di Kecamatan Jetis, Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Mergangsan di Kota Yogyakarta).

Oleh:

Dyah Retna Utami

20090520024

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

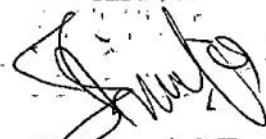
Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2013

Tempat : R. Ujian Pendadaran/ Skripsi IP

Jam : 11.00 – 12.00 WIB

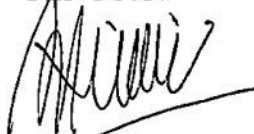
SUSUNAN TIM PENGUJI

KETUA



Ane Permatasari, S.IP., MA

PENGUJI I



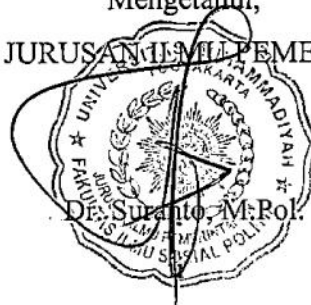
Dr. Dyah Mutiarin, M.Si

PENGUJI II

Drs. Suswanta, M.Si

Mengetahui,

KETUA JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN



HALAMAN MOTTO

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

Thomas Alva Edison

Halaman Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan:

Teruntuk keluarga tercinta Bapak Jirahman, S.P.T dan Ibu Hartuti serta Ibnu Dwi Tamtomo, semoga kebersamaan keluarga kita akan terjaga di dunia dan di akhirat.

Teruntuk Irfan Aulia Ulumuddin, S.IP., terimakasih atas kesetiaan yang diberikan kepada penulis semoga suatu hari kelak akan menjadi imam di dunia dan di akhirat dengan restu orangtua dan ridho Allah SWT.

Teruntuk saudara-saudara saya: Dede Imas Sumiati, Fitri Kusumastuti, Herningtyas, Ragil Intan Cahyani, Yuniar Tri Wahyuti.

Teruntuk keluarga kecil saya Garda Depan 44: Anas, Anda, Anggie, Ari, Arin, Arya, Asna, Bayu, Chaula, Dila, Dodit, Dwi, Edo, Fanbul, Faras, Garby, Ima, Ita, Iyan, Jihan, Lia, Lili, Meta, Nesya, Nia, Nita, Putri, Rena, Reza, Rina, Sasa, Satya, Tya, Widi.

Teruntuk tim bertanggung Tim Supervisor: Arta, Audi, Hansrio, Rho, Rikat, Reza, Satya, Sendra dan Zakky. Tim Kasir Chuantique: Dwi, Fika, Lulu, Mega, Mila, Rina, Sani, Vitta dan Windy. Serta seluruh Tim Management PT. Aseli Dagadu Djokdja yang memberikan saya pengalaman hidup yang luar biasa.

Teruntuk kawan perjuangan saya di IMM Komisariat FISIPOL UMY: Mada, Umi, Ayu, Tika, Ochi, dan kawan perjuangan lainnya. Serta teman-teman di Jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2009.

Terimakasih atas segala ilmu, pengetahuan, cerita dan pengalaman yang telah kalian berikan, mudah-mudahan menjadi amal ibadah dihadapan Allah SWT.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis pribadi. Dan sepengetahuan penulis bahwa di dalamnya tidak terdapat terdapat karya yang pernah diajukan orang lain sebagai bentuk pengajuan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Penulis juga merasa tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis, dimuat atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam daftar pustaka.

Selanjutnya apabila nanti dikemudian hari terdapat publikasi oleh pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut penulis atas karya tulis ini, maka hal itu merupakan suatu hal yang berada di luar kesengajaan penulis dan untuk itu penulis akan mempertanggungjawabkan hasil karya tulis ini serta menerima segala resiko atau konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 31 Juli 2013

Yang membuat pernyataan

Dyah Retna Utami

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala karuniaNya. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang sampai saat sekarang ini.

Penelitian yang berjudul “Peran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam Mengurangi Resiko Angka Kematian Ibu Tahun 2012 dengan studi kasus di Kecamatan Jetis, Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Mergangsan” ini dimaksudkan untuk mengetahui peran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam mengurangi resiko angka kematian ibu pada tahun 2012 dengan mengambil studi kasus di Kecamatan Jetis, Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Mergangsan di Kota Yogyakarta.

Alhamdulillah dengan seizin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian tanpa bisa dipungkiri ada beberapa pihak yang sangat berjasa dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini, baik yang memberikan arahan, bimbingan, saran, kritik, motivasi dan pendanaan. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Ane Permatasari, S.IP.,MA., selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini
2. Bapak Dr. Suranto, M.Pol., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Bapak Dr. Ali Muhammad, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

4. Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto, MA., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
5. Untuk seluruh dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan segala ilmu yang dimilikinya terhadap penulis, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama pegawai Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, pegawai Puskesmas Jetis, pegawai Puskesmas Tegalrejo, pegawai Puskesmas Mergangsan, pegawai Kecamatan Jetis, pegawai Kecamatan Tegalrejo, pegawai Kecamatan Mergangsan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, mohon maaf atas segala kekurangannya, besar harapan penulis atas saran dan kritik terhadap skripsi ini.

Yogyakarta, 31 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
SINOPSIS	ix
GLOSARIUM	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Kerangka Teori	14
1. Peran	15
2. Peran Pemerintah Daerah.....	16
3. Dinas Daerah.....	19
4. Kesehatan Ibu.....	21
5. Implementasi Kebijakan.....	23
E. Definisi Konseptual... ..	30
F. Definisi Operasional	30
G. Metode Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Jenis Data	35
3. Teknik Pengumpulan Data	36
4. Teknik Analisa Data	38
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta	42
B. Visi dan Misi Kota Yogyakarta	48
C. Lambang Kota Yogyakarta	49
D. Deskripsi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta	51

E. Kecamatan Jetis	56
F. Kecamatan Tegalrejo	61
G. Kecamatan Mergangsan	65
H. Puskesmas Jetis	69
I. Puskesmas Tegalrejo	71
J. Puskesmas Mergangsan	73
K. PONED	75
BAB III ANALISIS DATA PENELITIAN.....	79
A. Peran Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta	79
1. Merencanakan program pengurangan resiko AKI	79
2. Melaksanakan program pengurangan resiko AKI.....	85
3. Mengevaluasi program pengurangan resiko AKI.....	119
BAB IV PENUTUP	154
A. Kesimpulan	154
B. Rekomendasi	156
BAB V DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	162

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2011..	44
Tabel 2.2 Indikator Kesehatan Kota Yogyakarta	46
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Luas (km ²), Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk tahun 2011/ 2012	59
Tabel 2.4 Sarana Kesehatan Kecamatan Jetis Tahun 2011/ 2012	59
Tabel 2.5 Banyaknya Tenaga Medis dan Paramedis Kecamatan Jetis Tahun 2011/ 2012	60
Tabel 2.6 Jumlah AKI tahun 2012 per Kelurahan di Kecamatan Jetis	61
Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Menurut Luas (km ²), Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk Tahun 2011/ 2012	63
Tabel 2.8 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Tegalrejo Tahun 2011/ 2012	63
Tabel 2.9 Banyaknya Tenaga Medis dan Paramedis di Kecamatan Tegalrejo Menurut Kelurahan Tahun 2011/2012	64
Tabel 2.10 Jumlah AKI Tahun 2012 per Kelurahan di Kecamatan Tegalrejo	64
Tabel 2.11 Jumlah Penduduk Menurut Luas (km ²), Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk tahun 2011/ 2012	67
Tabel 2.12 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Mergangsan Tahun 2011/ 2012	67
Tabel 2.13 Banyaknya Tenaga Medis dan Paramedis di Kecamatan Mergangsan Menurut Kelurahan Tahun 2011/ 2012	68
Tabel 2.14 Jumlah AKI Tahun 2012 per Kelurahan di Kecamatan Mergangsan	69
Tabel 3.1 Angka Kematian Ibu menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2012	80
Tabel 3.2 Temuan-temuan Penelitian di Dinas Kesehatan	85
Tabel 3.3 Besaran Tarif Jampersal	91
Tabel 3.4 Temuan-temuan Penelitian di Puskesmas Jetis	101
Tabel 3.5 Tenaga Kesehatan Puskesmas Jetis	107

Tabel 3.6 Sarana Penunjang Puskesmas Jetis	107
Tabel 3.7 Cakupan Pelayanan PONES Puskesmas Jetis	108
Tabel 3.8 Gambaran Kesiapan SDM Puskesmas Jetis	108
Tabel 3.9 Temuan-temuan Penelitian di Puskesmas Tegalrejo	109
Tabel 3.10 Tenaga Kesehatan Puskesmas Tegalrejo	112
Tabel 3.11 Sarana Penunjang Puskesmas Tegalrejo	112
Tabel 3.12 Cakupan Pelayanan PONES Puskesmas Tegalrejo	131
Tabel 3.13 Gambaran Kesiapan SDM Puskesmas Tegalrejo	131
Tabel 3.14 Temuan-temuan Penelitian di Puskesmas Mergangsan	114
Tabel 3.15 Tenaga Kesehatan Puskesmas Mergangsan	118
Tabel 3.16 Sarana Penunjang Puskesmas Mergangsan	118
Tabel 3.17 Cakupan Pelayanan PONES Puskesmas Mergangsan	118
Tabel 3.18 Gambaran Kesiapan SDM Puskesmas Mergangsan	118
Tabel 3.19 Fasilitas Kesehatan di Puskesmas Kota Yogyakarta	119
Tabel 3.20 Data Bumil dan Bulin per Kecamatan	124
Tabel 3.21 Data Bumil Kecamatan Jetis	124
Tabel 3.22 Data Bumil Kecamatan Tegalrejo	125
Tabel 3.23 Data Bumil Kecamatan Mergangsan	125
Tabel 3.24 Data Bumil dan Bulin Kecamatan Jetis	126
Tabel 3.25 Data Bumil dan Bulin Kecamatan Tegalrejo	126
Tabel 3.26 Data Bumil dan Bulin Kecamatan Mergangsan	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rangkaian Implementasi Kebijakan	24
Gambar 1.2 Model Van Meter dan Carl Van Horn	27
Gambar 1.3 Model Daniel Mazmanian dan Paul A. Sabatier	28
Gambar 1.4 Model Merilee S. Grindle	29
Gambar 1.5 Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	41
Gambar 2.1 Lambang Kota Yogyakarta	49
Gambar 2.2 Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta	56
Gambar 2.3 Susunan Organisasi Kecamatan Jetis	58
Gambar 2.4 Susunan Organisasi Kecamatan Tegalrejo	62
Gambar 2.5 Susunan Organisasi Kecamatan Mergangsan	66
Gambar 2.6 Struktur Organisasi Puskesmas Jetis	70
Gambar 2.7 Struktur Organisasi Puskesmas Tegalrejo	72
Gambar 2.8 Struktur Organisasi Puskesmas Mergangsan	74
Gambar 2.9 Alur rujukan PONEB	78
Gambar 3.1 Stiker P4K	95

SINOPSIS

Tinggi atau rendahnya AKI di suatu negara merupakan salah satu indikator untuk mengukur derajat kesehatan perempuan. Tingginya AKI menyatakan bahwa negara tersebut dikategorikan buruk dalam bidang kesehatan dan belum berhasil meningkatkan indikator kesehatan perempuan. Tinggi atau rendahnya AKI sebenarnya bukan hanya disebabkan karena faktor kesehatan saja sebagai faktor dasar penyebab AKI, seperti pendarahan, eklamsi, pre eklamsi, anemia, persalinan lama, jantung tetapi juga ada faktor penyebab lainnya seperti aspek sosial, aspek budaya dan aspek ekonomi. AKI di Indonesia yang masih tinggi terutama di Kota Yogyakarta menuntut Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta berupaya mengurangi resiko AKI.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Dengan memakai dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada beberapa orang yang memahami dan mengetahui peran Dinas Kesehatan dalam mengurangi resiko AKI dengan studi kasus di Kecamatan Jetis, Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Mergangsan di Kota Yogyakarta. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan dokumentasi dan studi pustaka. Dalam pembahasan penelitian ini digunakan metode triangulasi yang merupakan gabungan dari metode kualitatif dan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Selanjutnya teknis analisis data dilakukan dengan cara menganalisis hasil wawancara dengan hasil kuesioner yang diperoleh di lapangan.

Peran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk mengurangi resiko AKI diwujudkan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program untuk mengurangi resiko AKI yang bekerjasama dengan lembaga lain, terutama Puskesmas. Program tersebut antara lain mengadakan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan kepada tenaga kesehatan, menggalakkan *Making Pregnancy Safer*, menjalankan dan mengawasi program Jaminan Persalinan, memilih dan mengadakan pelatihan kader pendamping bumil, kelas bumil, Ante Natal Care Terpadu, Puskesmas juga memiliki program antara lain koordinasi kader pendamping bumil, Gerakan Sayang Ibu, Koordinasi Kelurahan Siaga, mengadakan kelas ibu, Perencanaan Persiapan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi, Pelaksanaan dan evaluasi Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak, serta konseling gizi.

Dapat disimpulkan bahwa peran Dinas Kesehatan dalam mengurangi resiko AKI dilaksanakan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala dan pendukung dalam implementasi program-program Dinas Kesehatan, hal tersebut dapat dilihat dari evaluasi program dan hasil kuesioner dari ibu hamil dan ibu bersalin tentang program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan.

GLOSARIUM

1. AIDS = Aquired Immune Deficiency Syndrome
2. AKI = Angka Kematian Ibu
3. AMP = Audit Maternal Perinatal
4. ANC = Ante Natal Care
5. APN = Asuhan Persalinan Normal
6. BAPELKES = Balai Pelatihan Kesehatan
7. BAPPENAS = Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional
8. BBLR = Berat Bayi Lahir Rendah
9. BKKBN = Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
10. BOK = Bantuan Operasional Kesehatan
11. BPS = Badan Pusat Statistik
12. BULIN = Ibu Bersalin
13. BUMIL = Ibu Hamil
14. DAK = Dana Alokasi Khusus
15. DASOLIN = Dana Sosial Bersalin
16. Dr. SpOG = Dokter Spesialis Obstetri dan Genekologi
17. DTPK = Daerah Tertinggal Perbatasan dan Kepulauan
18. GSI = Gerakan Sayang Ibu
19. HIV = Human Immunodeficiency Virus Infection
20. IDG = Indeks Development Gender
21. INPRES = Instruksi Presiden
22. JAMKESMAS = Jaminan Kesehatan Masyarakat
23. JAMPERSAL = Jaminan Persalinan
24. KB = Keluarga Berencana
25. KESI = Kelurahan Siaga
26. KEPRES = Keputusan Presiden
27. KEPMEN = Keputusan Menteri
28. KIA = Kesehatan Ibu dan Anak
29. MDGs = Millennium Development Goals
30. MMR = Maternal Mortality Rante
31. MPS = Making Pregnancy Safer
32. P2KS = Pusat Pelatihan Klinik Sekunder
33. P2KP = Pusat Pelatihan Klinik Primer
34. P4K = Perencanaan Persiapan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
35. PDRB = Produk Domestik Regional Bruto
36. POKJA = Kelompok Kerja
37. POLINDES = Poliklinik Kesehatan Desa
38. PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar
39. PONEK = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif
40. POSBINDU = Pos Pembinaan Terpadu
41. POSYANDU = Pos Pelayanan Terpadu
42. PMPK = Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan

43. PPB = Program Pendidikan Bidan
44. PPGDON = Pertolongan Pertama Gawat Daruratan Obstetrik dan Neonatal
45. PUSKESMAS = Pusat Kesehatan Masyarakat
46. PWS-KIA = Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
47. RPJMN = Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
48. RS = Rumah Sakit
49. RSB = Rumah Sakit Bersalin
50. RSS = Rumah Sakit Swasta
51. RSU = Rumah Sakit Umum
52. RSUD = Rumah Sakit Umum Daerah
53. SDKI = Survei Demografi Kesehatan Indonesia
54. SOP = Standart Operating System
55. SKPD = Satuan Kerja Perangkat Daerah
56. SP2TP = Sistem Pencatatan dan Pelaporan Tingkat Puskesmas
57. TABULIN = Tabungan Ibu Bersalin
58. TB = Tuberculosis
59. TP PKK = Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
60. UU = Undang-Undang
61. UNfGI = University Network for Governance Innovation
62. UPTD = Unit Pelaksana Teknis Dinas